

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN INTERAKSI BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
DASAR ELEKTRONIKA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK AUDIO VIDEO SMKN 1 GUGUAK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

LIAN GEMA SARI

00586 / 2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

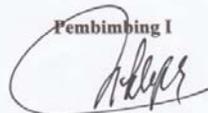
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN INTERAKSI BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
DASAR ELEKTRONIKA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 1 GUGUAK

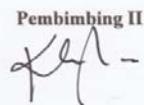
NAMA : Lian Gema Sari
NIM : 00586
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, September 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd
NIP. 19500113 197602 1 001

Pembimbing II


Khairi Budavawan, S.Pd, M.Sc
NIP. 19760810 200312 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika


Drs. Putra Java, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

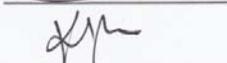
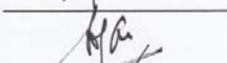
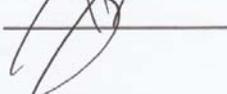
PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN INTERAKSI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR ELEKTRONIKA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 1 GUGUAK

Nama : Lian Gema Sari
NIM/BP : 00586/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, September 2014

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Denny Kurniadi, M.Kom	
2. Sekretaris	: Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd	
3. Anggota	: Khairi Budayawan, S.Pd, M.Sc	
4. Anggota	: Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd	
5. Anggota	: Drs. Putra Jaya, MT	

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Minat Belajar dan Interaksi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Guguk**, ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2014



Lian Gema Sari

ABSTRAK

Lian Gema Sari : Kontribusi Minat Belajar Dan Interaksi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Guguak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi minat belajar dan interaksi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika kelas X program keahlian teknik audio video di SMK Negeri 1 Guguak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 59 orang dan sampel berjumlah 37 orang siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple random sampling*). Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran Dasar Elektronika SMK Negeri 1 Guguak. Sedangkan data minat belajar dan interaksi belajar siswa dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan: (1) Minat belajar memberikan kontribusi sebesar 45,44% terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012; (2) Interaksi belajar memberikan kontribusi sebesar 38,69% terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012; (3) Minat belajar dan interaksi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 52,27% terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012; Jadi dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar dan interaksi belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : Deskriptif Korelasional, Hasil Belajar, Interaksi Belajar Siswa, Minat Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Kontribusi Minat Belajar dan Interaksi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Guguak”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang dan selaku Dosen Penguji.
2. Bapak Yasdinul Huda, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zulkifli Naansah selaku Penasehat Akademik dan selaku Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Denny Kurniadi, M.Kom selaku Dosen Ketua Penguji.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Khairi Budayawan, S.Pd, M.sc selaku Pembimbing II.
7. Seluruh Staf Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Drs. Dasrizal selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Guguak.

9. Bapak Bitarsa, S.Ag selaku Wakil Kurikulum di SMK N 1 Guguak.
10. Ibuk Jumprilda, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Dasar Elektronika SMK N 1 Guguak.
11. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan SMK N 1 Guguak.
12. Ibunda Nurwilis dan Ayahanda Tasar serta seluruh Keluarga yang selalu memberikan Do'a, dorongan serta bantuan moril dan materi.
13. Semua rekan-rekan yang telah memberikan masukan, wawasan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEJUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Belajar	9
B. Hasil Belajar	11
C. Minat Belajar	15
D. Interaksi Belajar	19
E. Pembelajaran Dasar Elektronika	24
F. Penelitian yang Relevan	26
G. Kerangka Berpikir	27

H. Hipotesis.....	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Defenisi Operasional.....	33
E. Variabel Penelitian.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji Coba Instrumen.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	49
B. Tingkat Capaian Responden.....	57
C. Persyaratan Uji Analisis.....	59
D. Pengujian Hipotesis.....	65
E. Pembahasan.....	69
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Guguk Pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika.....	4
2. Populasi Penelitian.....	31
3. Sampel Penelitian.....	32
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
5. Model Skala Likert	37
6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	39
7. Hasil Uji Validitas Minat Belajar (X_1).....	40
8. Hasil Uji Validitas Interaksi Belajar (X_2).....	41
9. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden.....	43
10. Hasil Perhitungan Statistik Minat Belajar.....	50
11. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa	50
12. Hasil Perhitungan Statistik Interaksi Belajar	52
13. Distribusi Frekuensi Interaksi Belajar	53
14. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar.....	55
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	55
16. Tingkat Capaian Responden Minat.....	57
17. Tingkat Capaian Responden Interaksi.....	58
18. Uji Normalitas Minat Belajar.....	60
19. Uji Normalitas Interaksi Belajar	61
20. Uji Normalitas Hasil Belajar.....	62
21. Uji Linieritas Minat Belajar Siswa-Hasil Belajar	63
22. Uji Linieritas Interaksi Belajar-Hasil Belajar	63
23. Uji Multikolinieritas.....	65
24. Korelasi r Minat	66
25. Korelasi r Interaksi.....	67

26. Korelasi R X_1 dan X_2 secara Bersama-sama terhadap Y.....	68
27. Nilai Uji F.	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir	28
2. Histogram Minat Belajar.....	51
3. Histogram Interaksi Belajar.....	54
4. Histogram Hasil Belajar.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Instrumen Uji Coba	74
2. Angket Penelitian Uji Coba	76
3. Kisi – Kisi Instrumen Valid.....	82
4. Angket Penelitian Valid.....	85
5. Uji Validitas Minat Belajar(X_1)	89
6. Uji Validitas Interaksi Belajar (X_2)	90
7. Tabulasi Data Uji Coba Minat Belajar (X_1).....	91
8. Tabulasi Data Uji Coba Interaksi Belajar (X_2).	92
9. Menghitung Validitas Uji Coba Minat Belajar (X_1).....	93
10. Menghitung Validitas Uji Coba Interaksi Belajar (X_2).....	95
11. Uji Reliabilitas Minat Belajar (X_1).	97
12. Uji Reliabilitas Interaksi Belajar (X_2).....	98
13. Menghitung Reliabilitas Minat Belajar (X_1).....	99
14. Menghitung Reliabilitas Interaksi Belajar (X_2)... ..	101
15. Tabulasi Data Penelitian Minat Belajar (X_1)... ..	103
16. Tabulasi Data Penelitian Interaksi Belajar (X_2)	104
17. Tabulasi data penelitian nilai siswa.	105
18. Menghitung Mean, Modus, Median, Varian dan Standar Deviasi	106
19. Uji Linieritas dengan Linieritas Regresi.	109
20. Uji Hipotesis Pertama.	118
21. Uji Hipotesis Kedua.....	121
22. Uji Hipotesis Ketiga.....	124
23. Tabel distribusi t.	126
24. Tabel Distribusi Z (Normal Baku).....	129
25. Tabel Nilai Distribusi F.	131

26. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	135
27. Tabel r Nilai Product Moment.....	136
28. Nilai Mata Pelajaran Dasar Elektronika Kelas X TAV Ta. 2011/2012.	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Untuk meningkatkan tujuan pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, yaitu manusia yang menguasai bidang ilmu, teknologi, skill serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Sesuai dengan rumusan dalam PP No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab 2 pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat pada hasil belajar siswa. Menurut Suyono (2012: 127) “hasil belajar seseorang tergantung kepada apa yang telah diketahui pembelajar: konsep-konsep, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari”. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Slameto (2010: 54) menyatakan “Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri

individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu”. Faktor internal yang berupa motivasi, minat, bakat, kebiasaan belajar maupun kecerdasan siswa itu sendiri dan faktor eksternal seperti sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, guru, lingkungan dan materi pelajaran. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa semua faktor tersebut saling melengkapi dan menunjang hasil belajar.

Menurut surat dari Dirjen Dikdasmen No 1321/c4/MN/2004 tentang Pengkajian Standar Ketuntasan Minimal, maka sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Maka Pada mata pelajaran Dasar Elektronika, guru mata pelajaran di SMK Negeri 1 Guguak menetapkan batas KKM yang harus dicapai siswa adalah 7,00.

Suatu negara tidak terlepas dari sistem pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu yang secara langsung maupun tidak langsung, yang disiapkan mampu mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mensukseskan pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan. Untuk mensukseskan kebutuhan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk menguasai Ilmu Pengetahuan yang cukup tinggi dan diiringi dengan keterampilan.

Hasil belajar merupakan suatu konsep bersifat umum yang di dalamnya terdapat prestasi belajar. Hasil belajar dan prestasi belajar merupakan dua hal yang erat kaitannya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, prestasi belajar

adalah tingkat penguasaan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau kerangka nilai yang diberikan. Hasil belajar merupakan perilaku dan pribadi siswa, tercermin dalam ciri-ciri kemampuan yang dirumuskan dalam tujuan khusus pembelajaran. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan, hal ini dikemukakan dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 Pasal 1, yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk mengembangkan, pembinaan serta pembaharuan program pendidikan demi terciptanya lulusan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat, bangsa dan negara. Telah banyak dilakukan upaya-upaya untuk perbaikan, baik melalui peningkatan kualitas tenaga pengajar, pengembangan kurikulum dan pengadaan sarana dan prasarana serta kajian-kajian yang lain berupa penelitian-penelitian untuk mencari tahu variabel-variabel apa saja yang perlu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar. Nana (2009: 22) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar”. Tinggi atau rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar

diri siswa (eksternal). Slameto (2010: 54) menyatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi dua fakta, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu berupa disiplin, lingkungan belajar, sosial budaya dan politik, dan interaksi guru siswa”.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan hasil belajar mata pelajaran Dasar Elektronika Jurusan Teknik Elektronika pada Program Studi Teknik Audio Video (TAV) SMKN 1 Guguak yang mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012 Di SMKN 1 Guguak

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata kelas	Hasil belajar (> 70)	Hasil belajar (<70)
1	X TAV 1	31 orang	73,6	21	10
2	X TAV 2	28 orang	73,1	20	8
	Jumlah	59 orang		41	18
	Persentase	100%		69,49%	30,51%

Sumber: Guru Mata pelajaran Dasar Elektronika SMK Negeri 1 Guguak.

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa siswa kelas X TAV 1 dari 31 jumlah siswa terdapat 10 siswa yang hasil belajarnya masih di bawah KKM. Sedangkan pada kelas X TAV 2 yang berjumlah sebanyak 28 siswa, terdapat 8 siswa yang hasil belajarnya masih berada di bawah KKM.

Minat belajar siswa merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh pengelola pendidikan. Jika peserta didik tidak mempunyai minat untuk

belajar pada salah satu mata pelajaran, dapat dilihat hasil dari proses kegiatan belajar menjadi belum maksimal. Siswa yang mempunyai minat belajar yang cukup tinggi akan cukup tertarik dan menyukai pelajaran tersebut sehingga siswa tersebut akan berusaha untuk fokus dan berusaha untuk mendapat nilai yang bagus. Sebagaimana dikatakan oleh Oemar (2005: 118) bahwa kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dalam usaha belajar, sehingga menghambat studinya. Syaiful (2011: 151) juga mengemukakan guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar. Karena minat merupakan penunjang proses interaksi edukatif di kelas.

Selain itu interaksi belajar juga memberikan sumbangan terhadap hasil belajar. Interaksi belajar juga mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, apabila interaksi belajar masih rendah maka PBM tidak akan berjalan lancar. Seperti yang dikemukakan oleh Uzer (2005: 11) bahwa:

“Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar. Interaksi dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas tidak sekedar hubungan guru dengan siswa tapi berupa interaksi yang edukatif. Dalam hal ini bukan hanya pencapaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan pemahaman sikap dan nyali pada diri siswa yang sedang belajar”.

Beranjak dari permasalahan, tersebut maka peneliti tertarik meneliti tentang ”Kontribusi Minat Belajar Dan Interaksi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Guguak.”

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang berkontribusi terhadap hasil belajar, diantaranya :

1. Adanya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika di jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.
2. Adanya kontribusi interaksi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika di jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.
3. Adanya kontribusi minat belajar dan interaksi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika di jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.
4. Adanya siswa kelas X TAV yang memperoleh hasil belajar di bawah KKM pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.

C. Batasan Masalah

Mengingat dengan banyaknya masalah yang diuraikan pada identifikasi masalah dan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.

2. Kontribusi interaksi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.
3. Kontribusi minat belajar dan interaksi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.
2. Apakah terdapat kontribusi interaksi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.
3. Apakah terdapat kontribusi minat belajar dan interaksi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan informasi yang diharapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengungkap seberapa besar kontribusi minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengungkap seberapa besar kontribusi interaksi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengungkap seberapa besar kontribusi minat belajar dan interaksi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi:

1. Siswa, agar siswa dapat meningkatkan minat belajar dan interaksi belajar dengan guru dan teman-teman untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Sekolah, merupakan masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama pada mata pelajaran Dasar Elektronika.
3. Guru, untuk memperbanyak arahan-arahan yang dapat meningkatkan minat dan interaksi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan dilakukan manusia. Tidak ada kata terlambat untuk belajar dan belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seumur hidup. Belajar bukan hanya kegiatan yang berlangsung di dalam kelas, melainkan juga berlangsung di dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk psikologi pendidikan. Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan tingkah laku yang didapat dari hasil belajar akan terjadi berdasarkan interaksi dengan lingkungannya. Menurut Slameto (2010: 2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sejalan dengan itu Muhibbin (2012: 68) juga menyatakan bahwa “Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.

Suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri orang yang belajar sesuai dengan tujuan belajar. Setiap orang yang belajar pasti menginginkan memperoleh hasil yang baik. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik perlu diketahui pedoman-pedoman umum dalam belajar dan diterapkan selama masa belajar di sekolah. Menurut Sardiman (2004: 95) “Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai minat”. Minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut: membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, menggunakan berbagai macam bentuk metode mengajar.

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan tertentu. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Cronbach dalam Djamarah (2011: 13) mengemukakan bahwa “Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah sebagai hasil dari pengalaman (Learning is shown by change in behavior as a result of experiencing)”. Sejalan dengan Cronbach, Oemar (2008: 29) menyatakan bahwa “Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan”. Jadi, belajar merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Siswa belajar harus mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya di berbagai ranah belajar (kognitif, afektif dan psikomotor). Suyono

(2012: 165) menyatakan “Belajar adalah suatu upaya pelajar untuk mengembangkan seluruh kepribadiannya, baik fisik maupun psikis”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa definisi belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat positif seperti: kreatif, inovatif, bertanggung jawab, disiplin dan lebih baik dari sebelumnya. Yang dalam hal ini pada mata pelajaran Dasar Elektronika, artinya siswa belajar agar mencapai tujuan yang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Artinya setelah belajar Dasar Elektronika, siswa memiliki kemampuan kognitif dan psikomotor yang dapat ditunjukkan dari hasil belajar yang baik.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar dalam kelas, di sekolah, maupun keadaan lingkungan. Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pelajaran berlangsung. Gagne dalam Syaiful (2003: 30) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu:

1. Informasi verbal
Yaitu kemampuan seseorang untuk menuangkan pikirannya dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan
2. Keterampilan intelektual

Yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membedakan, mengabstraksikan suatu objek, menghubungkan-hubungkan konsep, dan dapat menghasilkan suatu pengertian, memecahkan suatu persoalan

3. Strategi kognitif

Yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya

4. Sikap

Yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang berupa kecenderungannya dengan menerima dan menolak suatu objek berdasarkan penilaian atas objek itu.

5. Kemampuan motorik

Yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian gerakan jasmani dari anggota badan secara terpadu dan terkoordinasi.

Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Dalam hal ini Slameto (2010: 54) mengemukakan “jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya. Untuk itu perlu pengukuran hasil belajar yang dinyatakan dalam berbagai bentuk”. sedangkan Benyamin S. Bloom yang dikutip Syaiful (2003: 33) membagi hasil belajar dalam tiga ranah kawasan yaitu:

“Pertama, ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi. Kedua, ranah afektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup. Ketiga, ranah psikomotor meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas”.

Proses belajar mengajar merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor yang saling menentukan. Menurut

Dalyono (2005:55) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu:

- a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri siswa)
 - 1) Kesehatan
Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.
 - 2) Intelegensi dan bakat
Kedua aspek kejiwaan ini besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung naik.
 - 3) Minat dan motivasi
Minat dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi pencapaian belajar. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan dari hati sanubari, sedangkan motivasi adalah daya penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri.
 - 4) Cara belajar
Cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.
- b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri siswa)
 - 1) Keluarga
Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.
 - 2) Sekolah
Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perengkapan di sekolah, keadaan ruangan dan sebagainya.
 - 3) Masyarakat
Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, hal ini akan mendorong anak lebih giat lagi belajar.
 - 4) Lingkungan sekitar
Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Seperti keadaan lingkungan,

bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tentang hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan seseorang siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan atau diujikan dalam bentuk proses pembelajaran yang dapat ditentukan dalam bentuk nilai.

Penguasaan siswa terhadap suatu materi pelajaran merupakan suatu hasil dari adanya proses belajar mengajar. Kualitas siswa mungkin dapat dilihat dari berbagai sudut. Salah satu indikator berkualitasnya siswa dapat dilihat pada hasil belajar yang diperolehnya. Dimiyati (2009: 3) menyatakan “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Apabila hasil belajarnya bagus dikatakan siswa tersebut berkualitas, dan sebaliknya jika hasil belajarnya kurang bagus dikatakan siswa tersebut kurang berkualitas.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal pelajaran yang menarik baginya. Syaiful (2011 :168) menyatakan minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat meningkatkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu. Maka dari itu guru perlu meningkatkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang diinginkan atau memuaskan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan seorang siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan atau diujikan dalam bentuk proses pembelajaran yang dapat ditemukan dalam bentuk nilai.

C. Minat Belajar

Secara bahasa, minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri. Semakin kuat atau semakin tinggi kemauan belajar teori dan praktikum dengan minat belajar juga semakin besar dampak yang baik terhadap hasil belajar. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu dapat ditafsirkan melalui pernyataannya yang menunjukkan lebih menyukai sesuatu dari pada hal lainnya serta dapat pula ditunjukkan melalui partisipasinya dalam suatu aktivitas atau kegiatan.

Individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan lingkungannya. Apabila sanggup berhubungan dengan menggunakan sesuatu cara dalam lingkungannya dan ternyata sesuatu terdapat kesenangan pada dirinya, maka akan menaruh minat terhadap sesuatu pelajaran. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hillgard dalam Slameto (2010: 57) memberi rumusan tentang minat sebagai berikut 'Interst is persisting to pay attention to and enjoy some activity orbcontent.' Yang berarti bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ngalim Purwanto (2010 : 56) menyatakan "minat

mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu”. Dengan adanya dorongan untuk melibatkan diri terhadap suatu objek berarti objek tersebut dapat memberikan perasaan senang terhadap seseorang dan besar kemungkinan minatnya menjadi kuat sehingga dapat mengarahkan perbuatan atau tingkah laku dengan baik.

Minat melahirkan perhatian spontan dan perhatian spontan memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama. The Liang (2003 :130) menyatakan bahwa “minat merupakan landasan bagi konsentrasi”. Ibarat pembuatan sebuah bangunan, minat merupakan dasar atau pondasi bagi bangunan konsentrasi yang harus diciptakan. Fondasi itu akan kokoh kalau semakin besar dengan terus menerus dikembangkan.

Dalyono dalam Syaiful Bahri Djamarah (2011 : 191) menyatakan “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai / memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk mendapatkan / memperoleh nilai yang bagus.

Slameto (2010 : 180) menyatakan “suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam

suatu aktivitas”. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Gusmaneli (2001 :35) menyatakan bahwa “minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada objek yang menarik perhatian kepada objek yang yang menyenangkan bagi dirinya”. Hal ini berarti suatu objek, peristiwa atau pekerjaan menarik dan menyenangkan bagi seseorang, maka minatnya akan muncul dan tertuju terhadap objek, peristiwa atau pekerjaan itu, ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan objek. Demikian juga bila seseorang berminat terhadap kegiatan tersebut dan ia akan berusaha sebaik mungkin mempelajari serta menguasai dengan baik.

As’ad (2001 :6) menyatakan “minat adalah sikap yang membuat orang senang akan obyek situasi atau ide-ide tertentu”. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian seseorang dengan pekerjaannya. Minat orang terhadap jenis pekerjaan pun berbeda-beda. Tingkat prestasi kerja seseorang ditentukan perpaduan antara bakat dan minat.

Menurut Slameto (2003 :58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

“Siswa mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, adanya rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati, siswa memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, adanya rasa keterikatan pada sesuatu aktifitas-aktifitas yang diminati, siswa lebih

menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lain, dan juga dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan”.

Dari pemaparan para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut. Dengan demikian minat belajar dapat kita definisikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang ia pelajari. Selain itu, Safari (2003: 60) mengemukakan beberapa indikator minat belajar yaitu “(1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) perhatian dan (4) keterlibatan siswa.

Slameto (2010: 57) mengemukakan,

“Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Tanpa adanya minat dalam diri siswa terhadap hal yang akan dipelajari, maka ia akan ragu-ragu untuk belajar sehingga tidak menghasilkan hasil belajar yang optimal atau seperti yang diharapkan”.

Dalam hal ini pembelajaran pada materi dasar elektronika, apabila seorang siswa mempunyai minat terhadap mata pelajaran dasar elektronika tersebut maka siswa tersebut akan merasa senang mempelajarinya, kemudian akan memperhatikan materi pelajaran dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan hasil yang baik / nilai yang bagus. Maka minat dapat didefinisikan yaitu keingintahuan yang kuat, memiliki perasaan suka dan senang, perhatian, dan kecenderungan atau ketertarikan siswa pada suatu hal.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian setelah berinteraksi dengan lingkungan. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar-belajar seterusnya. Menurut Bernard dalam Sadirman (2010: 56) minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan sehingga minat akan selalu terkait dengan soal kebutuhan atau keinginan.

Dari pemaparan para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah ketertarikan dan kecenderungan hati yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam suatu aktivitas yang ditunjukkan dengan sikap positif, sehingga menghasilkan prestasi yang tinggi. Dengan demikian minat belajar dapat kita definisikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan hati yang mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan / aktivitas pembelajaran yang diikuti rasa senang serta mendapatkan hasil yang optimal.

D. Interaksi Belajar

Interaksi yang dikatakan sebagai interaksi edukatif, apabila secara sadar mempunyai suatu tujuan untuk mendidik, untuk mengantarkan anak didik kearah kedewasaannya. Jadi dalam hal ini yang penting bukan bentuk interaksinya, tetapi yang pokok adalah maksud atau tujuan menjadi hal yang pokok, maka kegiatan interaksi itu memang direncanai atau disengaja. Nana (2010: 36)

mengemukakan “interaksi dinamis antara guru dan siswa, siswa dan siswa merupakan sarana yang tepat untuk mengembangkan pengajaran yang berhasil dengan tidak mengesampingkan adanya perbedaan individual dalam kemampuan dan minatnya.

Sebagai suatu sistem tentu saja interaksi edukatif mengandung sejumlah komponen yang dikemukakan oleh Syaiful (2010 :16) sebagai berikut :

Komponen interaksi belajar.

- a. Tujuan
Kegiatan interaksi edukatif adalah suatu kegiatan yang secara sadar dilakukan oleh guru.
- b. Bahan pelajaran
Bahan pelajaran pokok adalah bahan pelajaran yang menyangkut mata pelajaran yang dipegang guru sesuai dengan profesinya. Bahan pelajaran atau penunjang adalah bahan pelajaran yang dapat membuka wawasan guru agar dalam mengajar dapat menunjang penyampaian bahan pelajaran pokok.
- c. Kegiatan bahan mengajar
Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Dalam pengelolaan pengajaran dan pengelolaan kelas yang perlu diperhatikan oleh guru adalah perbedaan anak didik pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis.
- d. Metode
Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Alat
Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Sumber pembelajaran
Pemanfaatan sumber-sumber pengajaran tersebut tergantung pada kreativitas guru, waktu, biaya, serta kebijakan-kebijakan lainnya.
- g. Evaluasi
Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan

keberhasilan guru dalam mengajar. Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh guru dengan memakai seperangkat instrument penggali data seperti tes perbuatan, tes tertulis, dan tes lisan.

Syaiful (2010: 10) mengatakan “interaksi akan berlangsung bila ada hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih”. Dalam mencapai tujuan belajar, guru dan siswa saling bekerjasama untuk melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dari satu unit materi kepada pembahasan materi lainnya. Upaya untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar di sekolah ditunjang oleh banyak faktor. Salah satunya adalah hubungan yang baik antara guru dan siswa. Hubungan tersebut terfokus pada interaksi yang ruang lingkupnya masih di sekitar pendidikan. Interaksi untuk tujuan pendidikan dan pengajaran disebut dengan interaksi edukatif. Sardiman (2010: 1) mengatakan “interaksi edukatif yang secara khusus untuk bidang pengajaran adalah interaksi belajar mengajar”. Kemudian Sardiman (2010: 2) juga mengatakan bahwa “interaksi belajar mengajar mengandung arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak, dengan warga belajar (siswa) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar dipihak lain”. Abu Ahmadi dan Shuyadi dalam Syaiful (2010 : 11) mengatakan “bahwa interaksi edukatif adalah gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan”. Dalam interaksi belajar mengajar diharapkan berkembang motivasi siswa dalam belajar secara optimal. Interaksi edukatif menggambarkan hubungan aktif dua arah dengan sejumlah pengetahuan sebagai mediumnya,

Sardiman (2010 : 123) menyatakan bahwa “guru mempunyai tanggung jawab yang sangat berat, mereka dituntut untuk mencapai target sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar”. Guru bertanggung jawab untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaan susila yang cakup dengan memberikan sejumlah ilmu pengetahuan dan membimbingnya. Sedangkan anak didik berusaha unntuk mencapai tujuan itu dengan bantuan dan pembinaan dari guru.

Dalam setiap bentuk interaksi pengajaran haruslah berorientasi pada tujuannya. Segala daya dan upaya pengajaran harus dipusatkan pada pencapaian tujuan itu. Semua faktor yang terlibat untuk mendukung manifestasi interaksi pengajaran harusnya diarahkan dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran itu sendiri. Maka Ahmad (2010 :125) mengemukakan “tujuan pengajaran itu harus berfungsi sebagai berikut :

Tujuan pengajaran.

- a. Menjadi titik sentral perhatian dan pedoman dalam melaksanakan aktivitas/interaksi pengajaran.
- b. Menjadi penentu arah kegiatan/interaksi pengajaran.
- c. Menjadi titik sentral perhatian dan pedoman dalam menyusun desain pengajaran.
- d. Menjadi materi pokok yang akan dikembangkan dalam memperdalam dan memperluas ruang lingkup pengajaran.
- e. Menjadi pedoman untuk mencegah/menghindari penyimpangan pengajaran.

Edi Suardi dalam Sardiman (2010: 15-17) merinci ciri-ciri interaksi

belajar mengajar sebagai berikut :

1. Ciri-ciri interaksi belajar.
 - a. Interaksi belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud interaksi belajar mengajar itu sadar tujuan, dengan menempatkan siswa sebagai pusat perhatian. Siswa mempunyai tujuan, unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung.
 - b. Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang di rencana, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu adanya prosedur, atau langkah-langkah sistematis dan relevan.
 - c. Interaksi belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus. Dalam hal ini materi harus didesain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan.
 - d. Ditandai dengan adanya aktivitas siswa. Sebagai konsentrasi, bahwa siswa merupakan sentral, maka aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar mengajar. Aktivitas siswa dalam hal ini baik secara fisik maupun secara mental aktif. Inilah yang sesuai dengan konsep CBSA. Jadi tidak ada gunanya guru melakukan kegiatan interaksi belajar mengajar, kalau siswa hanya pasif saja. Sebab para siswalah yang belajar, maka merekalah yang harus melakukannya.
 - e. Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing ini, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
 - f. Di dalam interaksi belajar mengajar dibutuhkan disiplin. Disiplin dalam interaksi belajar mengajar ini diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak dengan secara sadar, baik pihak guru maupun pihak siswa.
 - g. Ada batas waktu. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok siswa), batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan itu harus sudah tercapai.

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang dimaksud dengan interaksi belajar siswa adalah terjadinya hubungan antara guru dengan siswa yang

memungkinkan timbulnya sikap positif dalam diri siswa yang pada akhirnya akan menumbuhkan minat belajar siswa. Jika siswa sudah berminat untuk belajar maka diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Interaksi belajar dapat didefinisikan yaitu memiliki tujuan, disiplin dalam belajar, adanya aktivitas siswa, peran guru sebagai pembimbing, dan adanya batas waktu.

Dari beberapa pendapat para ahli maka dapat di tarik kesimpulan, interaksi belajar berjalan apabila pembelajaran memiliki tujuan yang jelas, adanya suatu prosedur kerja, guru juga mengadakan pendalaman materi yang khusus dan memberikan batasan-batasan waktu agar siswa bertanggung jawab dengan semua tugas-tugas yang harus dikumpulkannya pada waktu yang telah ditetapkan.

E. Pembelajaran Dasar Elektronika

Dasar Elektronika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari pada jurusan TAV. Dasar elektronika adalah ilmu yang mempelajari tentang dasar-dasar komponen elektronika.

Berdasarkan silabus SMK Kejuruan TAV Kompetensi Dasar yang harus dicapai dalam mata pelajaran Dasar Elektronika adalah pertama, mengidentifikasi komponen elektronika pasif, aktif dan elektronika optil. Kedua, menjelaskan sifat-sifat komponen elektronika pasif dan aktif. Ketiga menjelaskan konsep rangkaian elektronika.

Berdasarkan RPP yang dirancang oleh guru pembelajaran dasar elektronika adalah mata pelajaran yang pada umumnya menyangkut ranah kognitif dan psikomotor. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan berupa pengetahuan. pengetahuan yang didapat siswa yaitu, seperti: mampu mengidentifikasi komponen elektronika pasif, aktif dan elektronika optik, juga mampu menjelaskan sifat-sifat komponen elektronika pasif dan aktif, dan mampu menjelaskan konsep rangkaian elektronika.

Kemampuan psikomotor merupakan kemampuan yang diperoleh siswa dari kegiatan praktek. Alat yang digunakan siswa pada praktek adalah sebagai berikut: komponen elektronika, breadboard, multimeter, jamper, *oscilloscope*. AFG, powersupply dan lainnya.

Agar proses belajar mengajar bisa berjalan lancar, maka guru menggunakan beberapa metode belajar untuk menarik perhatian anak didik. Menurut Slameo (2010 :65) “metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar”. Metode yang biasa digunakan guru dalam proses belajar mengajar yaitu :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Dengan diadakan metode ini maka guru akan lebih mudah dalam menguasai kelas dan pelaksanaannya lebih mudah.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah memberikan kesempatan kepada anak didik untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi. Dengan diadakan metode ini guru dapat menyadarkan anak didik, bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan, dengan berdiskusi mereka bisa saling mengemukakan pendapat dan membiasakan mereka untuk mendengarkan pendapat orang lain. Biasanya metode ini dilakukan dengan cara berkelompok.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan langsung benda atau alat yang berhubungan dengan bahan pelajaran atau bahan prakteknya. Metode ini biasanya sering di gunakan guru pada saat praktek. Dengan diadakan metode ini anak didik lebih mudah untuk memahami, mengetahui, mengingat bentuk dan kegunaan alat atau benda tersebut.

F. Penelitian yang Relevan

1. Sumarwan (2007) melakukan penelitian tentang “kontribusi disiplin dan interaksi guru dan siswa di laboratorium terhadap hasil belajar mata diklat pekerjaan bengkel elektronik di SMK Muhammadiyah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 57,2 % kontribusi disiplin dan interaksi guru dan siswa di laboratorium terhadap hasil belajar mata diklat pekerjaan bengkel elektronik di SMK Muhammadiyah.

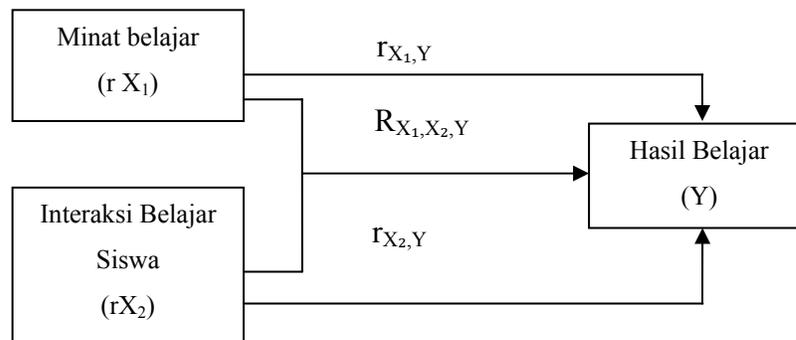
2. Ramadhan (2009) melakukan penelitian tentang “kontribusi minat dan sarana belajar terhadap hasil belajar mata diklat teknik bengkel siswa kelas II teknik perikanan laut di SMK Negeri 1 Jeunieb, Bireuen”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan sarana belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 47,99%, peningkatan hasil belajar dapat dicapai melalui peningkatan minat belajar dan peningkatan penyediaan sarana belajar pada mata diklat teknik bengkel siswa kelas II teknik perikanan laut di SMK Negeri 1 Jeunieb, Bireuen.

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa apabila minat belajar dan interaksi belajar siswa ditingkatkan, maka hasil belajar yang diperoleh cenderung meningkat. Sebaliknya jika minat belajar dan interaksi belajar siswa tidak ditingkatkan, maka hasil belajar cenderung menurun.

G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian pada deskripsi teori dapat diketahui bahwa hubungan minat belajar menunjang dalam mengembangkan sikap kreatif siswa, begitu juga dengan interaksi antara siswa dengan guru terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian hubungan minat dan interaksi belajar siswa baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diduga berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, sesuai dengan skematik kerangka berpikir pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Kontribusi Minat (rX_1) dan Interaksi Belajar Siswa (rX_2) terhadap hasil belajar (Y).

Keterangan

X_1 : Minat belajar

X_2 : Interaksi belajar siswa

Y : Hasil belajar

r_{X_1Y} : Koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan Y .

r_{X_2Y} : Koefisien korelasi antara variabel X_2 dengan Y .

$R_{X_1X_2}$: Koefisien korelasi ganda X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

H. Hipotesis.

Hipotesis adalah jawaban sementara sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya. Jawaban tersebut merupakan dasar kerja atau panduan dalam suatu fenomena yang diidentifikasi.

Bertolak dari landasan teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat kontribusi signifikan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.
2. Terdapat Kontribusi signifikan interaksi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.
3. Terdapat Kontribusi signifikan minat belajar dan interaksi belajar siswa secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Guguak tahun ajaran 2011/2012.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar memberikan kontribusi sebesar 45,44 % terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video pada mata pelajaran Dasar Elektronika SMK Negeri 1 Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti bahwa minat belajar dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Interaksi belajar memberikan kontribusi sebesar 38,69 % terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video pada mata pelajaran Dasar Elektronika SMK Negeri 1 Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti interaksi belajar siswa ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
3. Minat belajar dan interaksi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 52,27 % terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video pada mata pelajaran Dasar Elektronika SMK Negeri 1 Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti bahwa minat belajar dan interaksi belajar mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan semakin aktif interaksi belajar, maka hasil belajar akan semakin tinggi pula.

B. Saran

Berdasarkan penghitungan Tingkat Capaian Responden pada BAB IV, diperoleh minat belajar siswa (X_1) dan interaksi belajar siswa (X_2) memiliki Tingkat Capaian Responden (TCR) yang kuat. Kedua variabel penelitian ini memberi kontribusi yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Namun pada masing-masing indikator penelitian (minat belajar siswa dan interaksi belajar) terdapat sub indikator yang perlu disarankan untuk ditingkatkan guna meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Guguak. Untuk itu penulis menyarankan kepada Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru dan Siswa:

1. Pada penghitungan Tingkat Capaian Responden minat belajar (Tabel 16) secara keseluruhan adalah 74,88% yang menyatakan tingkat capaian responden adalah kuat. Namun dari beberapa prediktor dan item, terdapat tingkat capaian rendah pada kategori bosan dengan metode ceramah yaitu 51,35% yang termasuk kategori cukup. Artinya, siswa mulai jenuh dan bosan mendengarkan guru menerangkan materi ajar dengan menggunakan metode ceramah . Ini mungkin terjadi karena guru di SMK Negeri 1 Guguak masih sering menggunakan metode ceramah. Untuk itu penulis menyarankan agar guru-guru menggunakan metode lain agar siswa tidak cepat bosan dengan materi yang disajikan setiap kali pertemuan.
2. Pada penghitunagn Tingkat Capaian Responden interaksi belajar (Tabel 17) secara keseluruhan adalah 73,81% yang menyatakan tingkat capaian

responden adalah kuat. Namun dari beberapa prediktor dan item, terdapat tingkat capaian rendah pada kategori memakai jam teori untuk praktek yaitu 49,73% yang termasuk kategori cukup. Meski masuk kategori cukup, sebaiknya guru tidak memanfaatkan jam teori untuk praktek agar pelajaran teori tidak tertinggal. Karena siswa senang dengan guru yang tepat waktu dalam belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lemhanas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Moh. As'ad. (2001). *Psikologi Industri*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Moh. Uzer Usman. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana . (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhan. (2009). *Kontribusi Minat Dan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Bengkel Siswa Kelas II teknik Perilanan Laut Di SMK Negeri Jeunieb, Bireuen*. Skripsi. Padang. UNP
- Riduwan. (2006). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2012). *Pengantar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarwan. (2007). *Kontribusi disiplin dan interaksi guru dan siswa di laboratorium terhadap hasil belajar mata diklat pekerjaan bengkel elektronik di SMK Muhammadiyah*. Skripsi. Padang. UNP
- Suyono. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Negeri Padang. (2009). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.